

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan bentuk kreatifitas yang dihasilkan oleh manusia. Berbagaimacam karya yang dihasilkan dengan penuh estetis, menambah perhatian manusia dalam bidang kesusastraan. Hal demikian terjadi karena karya sastra memiliki hubungan erat dengan kehidupan nyata yang dialami oleh manusia. Baik secara individu maupun bermasyarakat. Dalam karya tersebut, ada yang menceritakan pengalaman hidup orang lain seperti hikayat, roman dan bahkan ada yang menceritakan kisah yang dialami oleh pengarang itu sendiri seperti autobiografi. Dalam bidang kesustraan ide, gagasan, pikiran, semangat itu dituangkan dalam karya sastra (Pradopo 2012: 2). Terciptanya sebuah karya sastra tidak terlepas dari inspirasi yang diberikan pengarang. Karena pengarang bagian kecil dari masyarakat sehingga berbagai masalah kehidupan manusia dituangkan dalam karyanya seperti novel, cerpen, artikel, dan bahkan otobiografi.

Berbagai persoalan kehidupan manusia dalam masyarakat selalu dituangkan dalam karya sastra berupa novel. Hal demikian terjadi karena novel menyajikan unsur-unsur cerita yang lebih luas. Novel dianggap sebagai jenis sastra dengan struktur narasi yang paling lengkap, sehingga paling tepat untuk menyajikan kehidupan manusia (Ratna 2013: 427) Pada umumnya, sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dalam kehidupan sehari-hari beserta semua sifat, watak dan tabiat. (Khutha Ratna 2013: 427) novel dianggap sebagai jenis sastra

dengan struktur narasi yang paling lengkap sehingga paling tepat untuk menyajikan kehidupan manusia. Diantaranya unsur intrinsik dan ekstrinsik yakni:

(1). Unsur Intrinsik Merupakan unsur yang membangun sebuah karya atau karangan novel dari dalam yang akan mewujudkan struktur karya sastra, seperti: tema, tokoh atau penokohan, alur cerita, latar, sudut pandang, gaya bahasa yang digunakandanamanat. (2) Unsur Ekstrinsik Merupakan unsur yang membangun dari luar sebuah karya sastra (novel), seperti pada aspek ekonomi penulis, budayanya, agama, latar belakang penulis, pendidikan penulis.

Hal tersebut telah dikatakan (Tuloli, 2000:8) bahwa unsur-unsur intrinsik dimasukkan pada bagian bentuk dan isi karya sastra. Unsur-unsur intrinsik itu adalah tokoh dan penokohan, latar, alur, amanat, dan tema sedangkan struktur luar unsur karya sastra mempunyai unsur-unsur ekstrinsik yakni, melihat hubungan konteks sosial, ekonomi, politik dan agama.

Dewasa ini, bukan hanya naskah roman dan hikayat yang menjadi minat para pembaca, tetapi naskah autobiografi-pun memiliki peran tersendiri dimata pembaca, karena sedikit mengulas tentang biografi pengarang yang ditulis oleh pengarang itu sendiri. Karena sebuah karya seni benar-benar merupakan milik subjek, artinya pengarang adalah asal-usul karya seni (Ratna 2007: 304)

Seperti halnya dalam novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis diceritakan tentang perjuangan seorang Hamdan untuk mewujudkan cita-cita dan mimpinya walau dalam keadaan miskin, sampai ia mendapat jawaban atas mimpinya itu. Novel tersebut merupakan hasil dari pengalaman pengarangnya sendiri, sampai berkembangnya pengetahuan pengarang yang melahirkan sebuah

mimpi yang nyata pada akhirnya morallah yang menyadarkan semua akan takdir “*itulah takdir, menerima ketentuan Tuhan bukan dari apa yang di inginkan, tetapi tuhan memberikan dari apa yang dibutuhkan oleh hambanya*”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian secara lebih mendalam, oleh karena itu diadakan penelitian dengan judul *Penokohan Dalam Novel Melawan Takdir Karya Hamdan Juhannis*.

1.2 Fokus Penelitian

Sebagaimana yang dipaparkan dalam latar belakang, peneliti menuangkannya kedalam permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian. Diantaranya dimensi penokohan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Dimensi Fisiologis dalam novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis?
- b. Bagaimanakah Dimensi Psikologis dalam novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis
- c. Bagaimanakah Dimensi Sosiologis dalam novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan Dimensi Fisiologis dalam novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis.

- b. Mendeskripsikan Dimensi Psikologis dalam novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis.
- c. Mendeskripsikan Dimensi Sosiologis dalam novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari kegiatan penelitian adalah:

- a. Kegunaan bagi peneliti, dapat menambah khazanah pengetahuan tentang tokoh Hamdan dalam novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis.
- b. Kegunaan bagi lembaga Pendidikan, dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Kegunaan bagi masyarakat pembaca, dapat mengetahui maksud pengarang menciptakan karya sastra dalam novel *Melawan Takdir* Hamdan Juhannis.

1.5 Definisi Operasional

- a. Penokohan

Penokohan ialah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita

- b. Novel

Novel ialah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif dan biasanya ditulis dalam bentuk cerita. Kata novel berasal dari Italia yaitu "*novella*" yang artinya sebuah kisah atau sepotong cerita.

- c. Pendekatan objektik

Pendekatan objektik adalah pendekatan yang mendasarkan pada suatu karya sastra secara keseluruhan.